

**RENCANA AKSI KINERJA DAERAH (RAD)  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KERINCI TAHUN 2017**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017	Rincian Target Kinerja per Triwulan				Kegiatan Pendukung yang akan dilaksanakan
				I	II	III	IV	
1.	Mengembangkan dan meningkatkan kemitraan dengan masyarakat, lintas sektor, institusi swasta, organisasi profesi dan dunia usaha dalam rangka sinergisme, koordinasi diantara pelaku pembangunan guna mendorong pembangunan berwawasan kesehatan.	1. Usia harapan hidup (UHH)	72,16	60	65	70	72,16	1. Melakukan <i>time schedule</i> pada DPA agar realisasi program dan kegiatan tidak bertumpuk dalam waktu yang bersamaan. 2. Mengembangkan sistem pelayanan yang baik di Dinas Kesehatan dan UPTD Kesehatan. 3. Melakukan koordinasi dan pembagian kerja agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu, 4. Melakukan pendidikan dan pelatihan teknis dalam rangka peningkatan SDM Kesehatan. 5. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana kesehatan dalam rangka pelayanan kesehatan.
		2. Angka kematian Ibu (AKI) melahirkan (per 1000 kelahiran hidup)	160	40	80	120	160	
		3. Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	9,90	6	7	8	9,90	
		4. Angka kelangsungan hidup bayi	990,10 per 1000 KH	800	850	900	990,10	
		5. Angka kematian anak balita (AKABA) per 1000 kelahiran hidup	5	1	2	3	5	
2.	Mewujudkan komitmen pembangunan kesehatan	6. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (Penemuan pasien baru TB BTA positif)	85%	25%	50%	75%	85%	

	melalui peningkatan advokasi kesehatan kepada stakeholder.	7. Cakupan penemuan dan penanganan Penderita DBD yang ditangani	100%	25%	50%	75%	100%	
		8. Cakupan imunisasi lengkap pada bayi (berdasar cakupan imunisasi campak)	98%	25%	50%	75%	98%	
		9. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	98%	25%	50%	75%	98%	
3.	Mendorong pemerataan, jangkauan, dan mutu pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan sesuai standar pelayanan minimal.	10. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	70%	30%	40%	50%	70%	
		11. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	70%	30%	40%	50%	70%	
		12. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	70%	30%	40%	50%	70%	
		13. Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	70%	30%	40%	50%	70%	
		14. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	70%	30%	40%	50%	70%	
		15. Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	70%	30%	40%	50%	70%	

		16. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	70%	30%	40%	50%	70%	
		17. Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	70%	30%	40%	50%	70%	
		18. Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	70%	30%	40%	50%	70%	
		19. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	70%	30%	40%	50%	70%	
		20. Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	70%	30%	40%	50%	70%	
		21. Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	70%	30%	40%	50%	70%	
		22. Persentase Desa /Kelurahan yang melaksanakan PHBS	60%	20%	30%	40%	60%	
		23. Rasio Posyandu per satuan balita	0,5 per 1000 balita	0,1 per 1000 balita	0,2 per 1000 balita	0,3 per 1000 balita	0,5 per 1000 balita	
		24. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	0,27 per 1000 penduduk	0,10 per 1000 penduduk	0,15 per 1000 penduduk	0,20 per 1000 penduduk	0,27 per 1000 penduduk	
		25. Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	0,004 per 1000 penduduk	0,004 per 1000 penduduk	0,004 per 1000 penduduk	0,004 per 1000 penduduk	0,004 per 1000 penduduk	
		26. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	90%	70%	75%	80%	90%	

		27. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan/ Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	100%	70%	80%	90%	100%	
		28. Cakupan kunjungan bayi	90%	70%	80%	85%	90%	
		29. Cakupan Desa / Kelurahan Siaga Aktif	75%	20%	30%	50%	75%	
		30. Persentase balita gizi buruk	0,05%	0,053%	0,052%	0,051%	0,05%	
		31. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100%	50%	75%	85%	100%	
		32. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin / keluarga miskin	86%	35%	50%	75%	86%	
		33. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	15%	3%	5%	10%	15%	
		34. Rasio puskesmas	0,89 per 10.000 penduduk	0,70 per 10.000 penduduk	0,75 per 10.000 penduduk	0,80 per 10.000 penduduk	0,89 per 10.000 penduduk	

		35. Rasio puskesmas pembantu	1,95 per 10.000 penduduk	1,95 per 10.000 penduduk	1,95 per 10.000 penduduk	1,95 per 10.000 penduduk	1,95 per 10.000 penduduk	
4.	Memantapkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan di semua jenjang administrasi melalui pengembangan kebijakan, sistem informasi, keterpaduan dalam perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menanggulangi masalah kesehatan.	36. Persentase PTM pada penduduk	11%	3%	5%	8%	11%	
		37. Rasio tenaga dokter umum per satuan penduduk	42 per 10.000 penduduk	25 per 10.000 penduduk	30 per 10.000 penduduk	35 per 10.000 penduduk	42 per 10.000 penduduk	
		38. Rasio tenaga medis per satuan penduduk	14 per 10.000 penduduk	5 per 10.000 penduduk	7 per 10.000 penduduk	10 per 10.000 penduduk	14 per 10.000 penduduk	
		39. Persentase Keluarga sudah menjadi anggota JKN (Indikator KS)	70%	30%	50%	60%	70%	

5.	Mengoptimalkan sumber daya kesehatan yang ada melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM kesehatan.	40. Persentase peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kesehatan melalui pelatihan, diklat, bimtek, studi banding, dan lain-lain	70%	30%	50%	60%	70%	
----	---	---	-----	-----	-----	-----	-----	--

Kerinci, Januari 2017.  
**Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci**

**H. HAMSAL RABIT, SKM, MM**  
**NIP. 19640810 198803 1 003**

**MONITORING RENCANA AKSI KINERJA DAERAH (RAD)  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KERINCI TAHUN 2017**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi Kinerja per Triwulan				Keterangan
				I	II	III	IV	
1.	Mengembangkan dan meningkatkan kemitraan dengan masyarakat, lintas sektor, institusi swasta, organisasi profesi dan dunia usaha dalam rangka sinergisme, koordinasi diantara pelaku pembangunan guna mendorong pembangunan berwawasan kesehatan.	1. Usia harapan hidup (UHH)	72,16					
		2. Angka kematian Ibu (AKI) melahirkan (per 1000 kelahiran hidup)	160					
		3. Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	9,90					
		4. Angka kelangsungan hidup bayi	990,10 per 1000 KH					
		5. Angka kematian anak balita (AKABA) per 1000 kelahiran hidup	5					
2.	Mewujudkan komitmen pembangunan kesehatan	6. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (Penemuan pasien baru TB BTA positif)	85%					

	melalui peningkatan advokasi kesehatan kepada stakeholder.	7. Cakupan penemuan dan penanganan Penderita DBD yang ditangani	100%					
		8. Cakupan imunisasi lengkap pada bayi (berdasar cakupan imunisasi campak)	98%					
		9. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	98%					
3.	Mendorong pemerataan, jangkauan, dan mutu pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan sesuai standar pelayanan minimal.	10. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	70%					
		11. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	70%					
		12. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	70%					
		13. Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	70%					
		14. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	70%					
		15. Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	70%					



		16. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	70%					
		17. Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	70%					
		18. Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	70%					
		19. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	70%					
		20. Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	70%					
		21. Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	70%					
		22. Persentase Desa /Kelurahan yang melaksanakan PHBS	60%					
		23. Rasio Posyandu per satuan balita	0,5 per 1000 balita					
		24. Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	0,27 per 1000 penduduk					
		25. Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	0,004 per 1000 penduduk					
		26. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	90%					

		27. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan/ Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	100%					
		28. Cakupan kunjungan bayi	90%					
		29. Cakupan Desa / Kelurahan Siaga Aktif	75%					
		30. Persentase balita gizi buruk	0,05%					
		31. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100%					
		32. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin / keluarga miskin	86%					
		33. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	15%					
		34. Rasio puskesmas	0,89 per 10.000 penduduk					

		35. Rasio puskesmas pembantu	1,95 per 10.000 penduduk					
4.	Memantapkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan di semua jenjang administrasi melalui pengembangan kebijakan, sistem informasi, keterpaduan dalam perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menanggulangi masalah kesehatan.	36. Persentase PTM pada penduduk	11%					
		37. Rasio tenaga dokter umum per satuan penduduk	42 per 10.000 penduduk					
		38. Rasio tenaga medis per satuan penduduk	14 per 10.000 penduduk					
		39. Persentase Keluarga sudah menjadi anggota JKN (Indikator KS)	70%					

5.	Mengoptimalkan sumber daya kesehatan yang ada melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM kesehatan.	40. Persentase peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kesehatan melalui pelatihan, diklat, bimtek, studi banding, dan lain-lain	70%					
----	---	---	-----	--	--	--	--	--

Kerinci, Januari 2017.  
**Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci**

**H. HAMSAL RABIT, SKM, MM**  
**NIP. 19640810 198803 1 003**



